

Sosialisasi Dan Pengenalan Kepribadian Positif Sejak Dini

Ahmad Syukri, Rani Fatmasari, Sartika, Suci Damayanti,

Elsa Anggun Lestari, Tiara Sofya Cintya Bela

Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail : Dosen01772@unpam.ac.id , ranifatmasari786@gmail.com , rianarakhaa@gmail.com ,
sucidamayanti848@gmail.com , elsaanggun2002@gmail.com , Tiarasofya77@gmail.com

1

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh aktifitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Kurangnya pemahaman tentang cara-cara menerapkan kepribadian positif bisa berdampak sangat buruk bagi anak-anak apabila tidak diterapkan sejak dini.

Anak-anak mendapatkan pengetahuan tentang cara-cara penerapan kepribadian positif di harapan dapat meminimalisir apabila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, seperti kurangnya kepercayaan diri, selalu merasa kurang atas apa yang telah di dapat (kurang bersyukur), bahkan sampai tidak memiliki teman sama sekali. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di harapan memberikan solusi pemahaman tentang cara penerapan konsep pribadi positif sehari-hari , sehingga mencegah terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan.

Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bisa dipublikasikan dalam jurnal nasional, selain itu harapan utamanya adalah menambah wawasan bagi masyarakat. Rencana kegiatan yang akan di lakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara langsung.

Kata Kunci : anak usia dini, Kepribadian, Pengabdian Kepada Masyarakat

ABSTRACT

Community service is an activity that includes efforts. The improvements in the quality of human resources include enhanced insight, knowledge As well as increased skill made by academic activity as embodiment. Dharma's devotion and an expression of care to actively promote the well-being and Empowering societies much more for those economies are weak. Lack of understanding

When it comes to applying a positive personality, adopting it can have a disastrous effect on young ones if it is not adopted at an early age.

Children gain a knowledge of ways the application of positive personality in the forward will draw upon things that are undesirable, such as lack of confidence, always feeling less of what they have (lack of gratitude), even to the point of not having any friends at all. With such activities of devotion to the community, it is hoped to provide insight solutions to how to apply daily positive personal concepts, thus preventing them

The happenings are not what you want. The wide target to be reached in the community's service activities is biased. Published in a national journal, and his main hope is to gain insight society. Plans of activities that will They do these activities devoted to community service is perform socialization educate people directly.

Keywords: Children at a young age, personality, community devotion.

PENDAHULUAN

Kepribadian (personality) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang (Sjarkawi, 2008). Kepribadian bukan merupakan sesuatu yang statis karena kepribadian memiliki sifat-sifat dinamis yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena pada dasarnya mereka masih memiliki pribadi yang belum matang, yaitu masa pembentukan kepribadian. Oleh karena kepribadian memiliki sifat dinamis sehingga pada diri seseorang sering mengalami masalah kepribadian.

Masalah kepribadian dapat berupa gangguan dalam pencapaian hubungan harmonis dengan orang lain atau dengan lingkungannya. Beberapa masalah dalam kepribadian seseorang yang sering terjadi misalnya: sifat pemalu, dengki, angkuh, sombong, kasar, melawan aturan dan lainnya.

Sebagai sesuatu yang memiliki sifat kedinamisan, maka karakter kepribadian seseorang dapat berubah dan berkembang sampai batas kematangan tertentu. Perkembangannya sejalan dengan perkembangan kemampuan cara berpikir seseorang. Perkembangan kemampuan cara berpikir ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seseorang yang mengkristal sebagai pengalaman dan hasil belajar. Hasil belajar dan pengalaman inilah yang memberikan warna pada kehidupan seseorang nantinya (Jenny, 2006).

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya seringkali kepribadian itu menemukan suatu permasalahan dalam proses pembentukannya. Terdapat faktor-faktor yang selalu mempengaruhi perkembangan yang terjadi dalam pembentukan kepribadian seorang manusia. Oleh karena itu, kepribadian seharusnya menjadi hal yang tidak mutlak! Kepribadian dapat dibentuk dan diusahakan terwujud sesuai dengan bentuk kepribadian yang normal dan adaptif.

Menurut Ardhana (1985) yang mengemukakan hasil penelitiannya bahwa tindakan amoral di Indonesia saat ini masih saja terjadi, seperti: pemerkosaan, korupsi, kriminalisme dan kekerasan masih saja terjadi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku dan tindakan amoral yang terjadi ini disebabkan oleh moralitas yang rendah. Moralitas yang rendah tentunya disebabkan oleh faktor kepribadian yang bermasalah pada diri individu. Kebobrokan moralitas ini tidak diperbaiki hanya dengan himbauan, pidato, khotbah, sandiwara, seminar, rapat kerja dan lainnya, namun harus dimulai sejak usia dini (0-6 tahun) atau sebelum memasuki sekolah dasar/formal. Perkembangan kepribadian memang pada dasarnya bersifat individual, namun kenyataannya kepribadian itu ternyata dapat ditularkan atau mempengaruhi orang lain.

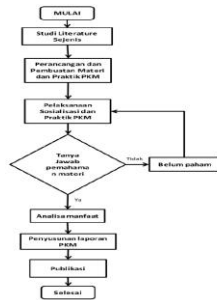
Remaja yang terlahir dari keluarga baik-baik belum tentu setelah dewasa pasti akan menjadi pria dewasa dengan karakter kepribadian yang matang dan positif secara otomatis. Apabila ia bergaul dengan teman-temannya yang berkepribadian negatif seperti: malas, suka melanggar aturan/disiplin, apatis dan suka berbohong tentulah ia akan berpeluang menjadi pribadi berkarakter negatif. Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan mengenai metode-metode pembentukan kepribadian anak yang dapat dijadikan panduan oleh orang tua dan guru sebagai pendidik anak usia dini untuk dapat membentuk anak yang memiliki karakter kepribadian yang positif dan siap menghadapi tantangan masa depan

Tujuan kegiatan PKM ini adalah :

1. Mengembangkan kepribadian positif yang sudah tertanam di diri anak-anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan.
2. Melatih rasa kepercayaan diri atas apa yang dimiliki di diri anak-anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan.
3. Meberikan edukasi pada Sumber Daya Manusia (SDM) anak-anak panti Nurul Ikhsan Kp.momongor RT.01 RW.01.Desu Keranggan Kec.Setu.Kab.Tangerang.dalam Meningkatkan Pengetahuan anak-anak Panti dalam Mengenali dasar-dasar membangun kepribadian positif.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini metode yang di gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kepada masyarakat secara langsung. Dalam Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tahapan-tahapannya diperlihatkan pada diagram alir pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 1 Diagram Alir Pelaksanaan PKM

Tahap pertama kegiatan PKM ini adalah dimulai dengan melakukan perencanaan yaitu :

1. Mengecek lokasi dan berkoordinasi dengan ketua Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan
2. Menyiapkan materi untuk sosialisasi dan alat untuk di lakukan praktek saat pelaksanaan PKM
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi tentang pengenalan kepribadian positif sejak dini
4. Melakukan diskusi tentang materi pengenalan kepribadian positif untuk mengetahui pemahaman yang di terima oleh anak-anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan
5. Apabila ada anak-anak yang belum paham maka akan di berikan penjelasan sampai paham.

6. Apabila sudah paham maka akan di mintakan pendapat atau manfaat yang di terima anak-anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka tahapan berikutnya adalah pembuatan laporan akhir.
8. Setelah laporan akhir selesai maka laporan Pengabdian Masyarakat ini akan di publish agar dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk anak-anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan. Kegiatan dilaksanakan di **Aula Serba Guna Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan.**

Dengan instruktur dan narasumber adalah Dosen-dosen dan dibantu Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan pada tanggal 13 Januari 2022.



Gambar di bawah antusias anak-anak saat mengikuti pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



HASIL

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah anak-anak menjadi paham tentang dasar-dasar pembentukan kepribadian positif.



Dari Gambar 3 di atas tampak bahwa anak-anak sangat antusias dengan kegiatan PKM ini, karena kegiatan ini dapat menambahkan wawasan mereka tentang dasar-dasar pengenalan/pembentukan kepribadian positif.



Dalam gambar 4 di atas tampak salah satu mahasiswa sedang menjelaskan materi pengenalan dasar-dasar pembentukan kepribadian positif. Penjelasan tersebut dilakukan agar mereka lebih dapat memahami tentang bagaimana cara sederhana menerapkan kepribadian positif pada kehidupan sehari-hari. Materi yang di sampaikan oleh mahasiswa atau team dosen yang sedang melakukan sosialisasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada hasil di atas, mereka sangat mendukung dan menyambut baik kegiatan ini, dengan dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, mereka menjadi bertambah wawasannya tentang ilmu tentang kepribadian positif, sehingga resiko kurangnya kepercayaan diri saat berinteraksi bias diminimalisir.

Tampak pada gambar 5 di bawah ini team Dosen, Mahasiswa dan anak-anak Pondok pesantren dan panti asuhan Nurul Ikhsan berfoto bersama menandakan kegiatan PKM sudah selesai di laksanakan.



KESIMPULAN

Pembentukan kepribadian sudah dimulai sejak masa keemasan (golden Age) yaitu 0-6 tahun, atau masa pendidikan anak usia dini. Kepribadian ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sifat-sifat bawaan yang diturunkan atau diwariskan oleh orang tua, sedangkan faktor eksternal diperoleh dari interaksi antara individu dengan keluarga, teman, sekolah dan masyarakat tempatnya berada.

Anak-anak pondok pesantren dan panti asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan juga menyambut baik tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, hal ini terlihat saat antusias mereka saat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada di sampaikan kepada

- 1) Ketua LPPM Universitas Pamulang,
- 2) Dekan Universitas Pamulang,
- 3) Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang,
- 4) Bapak/Ibu Dosen Manajemen Universitas Pamulang,
- 5) Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang,
- 6) Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kp. Momongor RT.01 RW.01. Desa Keranggan Kec .Setu.Kab.Tangerang Selatan
- 7) Seluruh pihak yang membantu terlaksanannya kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN
- GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Referensi

<https://media.neliti.com>

<https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2011/08/06/10050416/psikologi#referrer=https://www.google.co&csi=0>